

## Peran Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar

Natasya Dwi Amelia\*, F. Shoufika Hilyana, Santoso

Universitas Muria Kudus, Indonesia

\*Corresponding Author: natasyadwiamelia488@gmail.com

### Abstract

*This study purpose to describe about the role of the teacher in growing interest in learning Pancasila and Civic Education fifth grade students at SDN Wirun. This study was conducted in the lack of interest in learning Pancasila and Civic Education owned by class V students at SDN Wirun. This study uses qualitative research with the type of case study research. In this research data collection methods uses observation, interviews, and documentation. Location of the study at SDN Wirun with four fifth graders and one fifth grade teacher. The data validity technique using credibility, transferability, dependability, and confirmability. The data analysis technique use analysis data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study stated that the role of the applied teacher in growing interest in learning Pancasila and Civic Education for class V students at SDN Wirun is teacher acts as a informant, teacher acts as a motivator, teacher acts as a class manager, and teacher acts as a fasilitator. In learning Pancasila and Civic Education level of interest in study that students have is different. The finding of the research is the role applied by teacher as informant, motivator, class manager, and fasilitator can growing interest in learning Pancasila and Civic Education class V students at SDN Wirun.*

**Keyboards:** *the role of teacher; interest in learning; pancasila and civic education*

### Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan mengenai peran guru dalam menumbuhkan minat belajar PPKn peserta didik kelas V SDN Wirun. Penelitian ini dilaksanakan sebab kurang adanya minat belajar PPKn yang dimiliki oleh peserta didik kelas V SDN Wirun. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif jenis studi kasus. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian dilakukan di SDN Wirun dengan 4 peserta didik kelas V dan 1 guru kelas V. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa peran guru yang diterapkan dalam menumbuhkan minat belajar PPKn siswa kelas V SDN Wirun adalah guru berperan menjadi informator, guru berperan menjadi motivator, guru berperan menjadi pengelola kelas, dan guru berperan menjadi fasilitator. Dalam pembelajaran PPKn tingkatan minat belajar yang dimiliki oleh siswa berbeda-beda. Temuan dari penelitian ini adalah peran yang diterapkan oleh guru sebagai informator, motivator, pengelola kelas, dan fasilitator dapat menumbuhkan minat belajar PPKn siswa kelas V SDN Wirun.

**Kata Kunci:** peran guru; minat belajar; PPKn

### Article History:

Received 2022-07-10

Revised 2022-08-26

Accepted 2022-09-11

### DOI:

10.31949/educatio.v8i3.2957

## PENDAHULUAN

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Guru adalah pendidik profesional yang tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, menginstruksikan, melatih, dan mengevaluasi siswa saat pembelajaran (Putra et al., 2021). Banyak peranan yang dibutuhkan oleh guru sebagai pendidik ketika melakukan tugas. Peran guru yang dibutuhkan bagi guru dalam proses pembelajaran ada tiga belas menurut Djamarah (2010) yaitu korektor, inspirator, informator, organisator, motivator,

inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor, serta evaluator. Tetapi guru hanya memahami perannya sebagai pengajar saja ketika proses pembelajaran. Beberapa guru kurang memahami perannya dalam mengajar siswa. Adanya peran yang dilaksanakan oleh guru dengan tidak baik, akan berpengaruh pada siswa. Hal tersebut akan berdampak terhadap kurangnya minat belajar siswa ketika mengikuti proses pembelajaran, terutama pembelajaran PPKn.

Siswa memiliki keinginan yang berasal dari dalam dirinya sendiri untuk belajar yang dinamakan minat belajar PPKn. Hasil belajar PPKn juga dapat dipengaruhi oleh minat belajar yang dimiliki oleh siswa saat proses pembelajaran. Minat belajar adalah suatu dorongan timbul dari dalam diri individu untuk melakukan aktivitas belajar yang dapat memberikan manfaat pengetahuan, keterampilan, maupun pengalaman (Achru, 2019). Minat belajar PPKn yang dimiliki oleh siswa tinggi akan memudahkan siswa dalam memahami materi dan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Apabila minat belajar PPKn yang dimiliki siswa kurang, akan mengakibatkan kurangnya semangat dalam pembelajaran. Selain itu, kurangnya minat belajar PPKn yang dimiliki oleh siswa menjadikan siswa tidak sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran sehingga dalam memahami materi pelajaran pun merasa kesulitan.

Siswa memiliki minat belajar pastinya ada beberapa faktor yang bisa berpengaruh terhadap minat belajar. Beberapa faktor yang mempunyai pengaruh dalam minat belajar yang dimiliki siswa yaitu a) Faktor berasal dari dalam diri siswa (internal), yaitu faktor yang memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa yang berasal dari siswa sendiri. Faktor dari dalam diri siswa berupa aspek jasmaniah dan aspek psikologis (kejiwaan). b) Faktor dari luar siswa (eksternal), yaitu faktor yang mempunyai pengaruh minat belajar siswa yang berasal dari orang lain. Faktor dari luar diri siswa berupa keluarga, sekolah, serta lingkungan masyarakat (Fuad & Zuraini, 2016).

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan wali kelas SDN Wirun pada tanggal 6 November 2021, diperoleh informasi bahwa minat belajar siswa kurang dalam proses pembelajaran PPKn. Kurang adanya minat belajar PPKn yang dimiliki oleh siswa dapat mengurangi semangat dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa saat pembelajaran PPKn. Saat pembelajaran PPKn berlangsung pun ada beberapa siswa yang berbicara dengan temannya, malas mencatat materi pembelajaran bahkan tidak memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran. Akibatnya siswa yang tidak memperhatikan guru saat menyampaikan materi akan merasa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran PPKn. Tingkatan minat belajar PPKn yang dimiliki siswa berbeda-beda, ada yang minat belajarnya sangat baik dan ada pula yang minat belajarnya kurang baik. Kebanyakan minat belajar yang dimiliki siswa kurang tergantung mata pembelajaran yang disukai. Apabila sedang belajar mata pembelajaran yang tidak mereka sukai, siswa kurang berminat sehingga tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Berkaitan dengan permasalahan yang didapatkan oleh peneliti mengenai siswa yang kurang memiliki minat dalam belajar PPKn tersebut, dibutuhkan adanya peran guru yang diterapkan pada siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

Peran guru dalam meningkatkan minat belajar telah beberapa kali menjadi fokus penelitian-penelitian sebelumnya, diantaranya penelitian yang dilaksanakan Hejon et al. (2021) yang menunjukkan bahwa peran guru PPKn sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII SMPN 1 Talibura yaitu metode pembelajaran yang bervariasi, membangun semangat kompetitif positif antar siswa, melakukan remedial, memberikan penilaian dalam bentuk angka, mengembalikan hasil belajar, memberi hadiah, pujian, maupun hukuman. Penelitian yang dilakukan oleh Zamroni et al. (2021) menyimpulkan bahwa peran guru pendidikan agama Islam dapat menumbuhkan minat belajar siswa SMK Al-Ma'arif Way Kanan dengan mengembangkan perencanaan pembelajaran dari DIKNAS dengan memperhatikan kondisi dan minat anak didik, mengintegrasikan variasi mengajar, dengan pendekatan individual maupun global, bimbingan individual dalam pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian relevan lain yang dilakukan oleh Ro'ifah et al. (2021) menemukan bahwa peran guru yang dilaksanakan dalam menumbuhkan minat untuk belajar yang dimiliki oleh peserta didik adalah (a) Guru berperan menjadi demonstrator dapat menjadi pendidik maupun pengajar. (b) Guru berperan menjadi pengelola kelas ketika pembelajaran dapat melakukan pengelolaan kelas secara optimal dan baik saat kegiatan pembelajaran online dilaksanakan. (c) Guru berperan menjadi mediator serta fasilitator

semasa ada wabah pandemi berupaya membangun hubungan terhadap seluruh peserta didik maupun orang tua peserta didik. Tidak hanya itu, guru pun bisa memerankan peran fasilitator kepada siswa. (d) Guru berperan menjadi evaluator perlu bisa dijadikan contoh kepada peserta didik dalam menumbuhkan minat belajar yang dimiliki siswa dan melaksanakan evaluasi pada hasil belajar yang telah dicapai. Berbeda Penelitian-penelitian sebelumnya membahas peran guru dalam Pendidikan Kewarganegaraan sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar di kelas VII SMPN 1 Talibura, membahas peran guru dalam pembelajaran daring untuk menumbuhkan minat belajar siswa sekolah dasar di Desa Kedungsari, dan membahas peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan minat belajar siswa SMK Al-Ma'arif Way Kanan. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini berusaha membahas peran guru dalam menumbuhkan minat belajar PPKn siswa kelas V SDN Wirun Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mendeskripsikan terkait peran guru dalam menumbuhkan minat belajar PPKn siswa kelas V SDN Wirun. Penelitian ini pun diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai peran guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa .

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di SDN Wirun beralamat di Desa Wirun Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus digunakan untuk mendalami suatu permasalahan tertentu. Pelaksanaan penelitian ini di SDN Wirun pada bulan Mei 2022 dan berlokasi di Desa Wirun, Rt. 01/ Rw. 01, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati. Adapun subjek dalam penelitian yaitu satu guru kelas V dan empat siswa kelas V SDN Wirun. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Peneliti mendapatkan sumber data primer dari guru dan empat siswa kelas V SDN Wirun, sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari dokumentasi maupun data pendukung lainnya yang dijadikan peneliti sebagai tumpuan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang jelas yang akan dianalisis pada tahap selanjutnya. Peneliti menjadi instrumen kunci yang dibantu oleh instrumen bantu wawancara maupun instrumen bantu observasi terhadap peran guru dalam menumbuhkan minat belajar PPKn siswa dan terhadap siswa mengenai minat belajar PPKn. Langkah-langkah dalam mengumpulkan data dimulai dari kegiatan observasi, peneliti secara langsung mengamati guru dan siswa ketika kegiatan pembelajaran di kelas untuk mengetahui peran guru dalam menumbuhkan minat belajar PPKn yang dimiliki siswa kelas V maupun minat belajar yang dimiliki siswa saat pembelajaran PPKn. Kegiatan wawancara dilakukan peneliti dengan memberikan pertanyaan kepada guru mengenai peran yang dilakukan untuk menumbuhkan minat belajar PPKn dan bertanya kepada siswa mengenai minat belajarnya ketika pembelajaran PPKn. Selanjutnya peneliti melakukan dokumentasi mulai dari kegiatan guru dan siswa saat pembelajaran PPKn sampai kegiatan pembelajaran selesai. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik analisis data model interaktif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Maksud dari tahapan analisis data adalah data yang telah didapatkan akan dianalisis melalui tahap reduksi dengan menentukan data yang dipandang lebih penting, lalu dalam tahap penyajian data akan diklasifikasikan ke dalam kelompok data yang serupa dan yang terakhir penarikan kesimpulan oleh peneliti yang menjadi hasil dari pembahasan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di SDN Wirun yang berada di Desa Wirun, Rt. 01/ Rw. 01, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati. Penelitian ini membahas mengenai peran guru dalam menumbuhkan minat belajar PPKn siswa kelas V SDN Wirun. Guru dan siswa terlibat dalam proses pembelajaran karena saling berkaitan. Siswa memiliki rasa ingin atau tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar. Rasa ketertarikan yang dimiliki oleh

siswa dalam proses pembelajaran disebut dengan minat belajar. Hal tersebut selaras dengan yang dikemukakan oleh Sirait (2016) bahwa minat belajar merupakan rasa perhatian, rasa suka, rasa ketertarikan seseorang terhadap belajar yang ditunjukkan melalui antusias, partisipasi, dan keaktifan seseorang tersebut dalam belajar. Siswa yang merasa suka maupun tertarik dalam belajar, dapat dipengaruhi oleh guru yang menerapkan peran guru dengan bagus.

Peran guru yang diterapkan ketika kegiatan pembelajaran semata-mata mengajar belaka, melainkan ada peran yang lain. Beberapa peran yang diterapkan oleh guru dapat berkaitan dengan minat belajar siswa. Guru yang menjalankan perannya dengan baik mampu menumbuhkan minat belajar siswa, sehingga akan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Guna memahami terkait peran guru dalam menumbuhkan minat belajar PPKn siswa kelas V SDN Wirun, peneliti melakukan pengumpulan data melalui kegiatan wawancara serta kegiatan observasi pada guru kelas V SDN Wirun. Tidak hanya itu, peneliti juga mengumpulkan data melalui kegiatan wawancara dan kegiatan observasi yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Wirun.

Berlandaskan hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan pada guru dan siswa kelas V SDN Wirun, peneliti memperoleh data guru kelas V SDN Wirun yang menerapkan peran sebagai informator, motivator, pengelola kelas, dan fasilitator. Peran guru kelas V SDN Wirun sebagai informator dengan menjelaskan informasi mengenai materi pembelajaran PPKn dengan menggunakan metode pembelajaran tidak hanya satu, melainkan metode pembelajaran yang digunakan bervariasi. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode diskusi. Guru yang berperan sebagai informator ketika menjelaskan materi menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai tentunya dapat menumbuhkan minat belajar PPKn siswa kelas V. Penggunaan metode yang tepat dan bervariasi oleh guru dapat membuat siswa lebih memiliki minat untuk mengikuti pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Sulthani, 2017).

Proses pembelajaran tentu sangat dibutuhkan adanya peran guru sebagai motivator. Adanya peran guru sebagai motivator nantinya dapat mendorong dan memotivasi siswa untuk belajar. Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa merupakan suatu dorongan yang terdapat pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu agar dapat menggapai tujuan yang telah direncanakan (Emda, 2017). Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa dapat mendorong siswa untuk giat melakukan kegiatan belajar dan dapat membangkitkan semangat siswa untuk belajar. Peran guru sebagai motivator, guru kelas V SDN Wirun mengadakan permainan ketika proses pembelajaran PPKn berlangsung. Permainan tersebut terdapat kuis untuk menjawab pertanyaan, yang bisa menjawab pertanyaan diberikan pujian dan tepuk tangan oleh guru dan siswa. Tujuan diadakannya permainan agar siswa dapat lebih aktif, bersemangat, berminat untuk mengikuti pembelajaran, dan mengurangi rasa bosan yang dialami oleh siswa. Selain itu, guru juga mengajak siswa untuk bernyanyi ketika siswa sudah mulai merasa bosan, sehingga dapat membuat siswa kembali fokus dan berminat untuk mengikuti pembelajaran PPKn. Minat yang dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran dapat memuat siswa mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Selaras dengan pendapat Manizar (2015) bahwa siswa yang memiliki keinginan sendiri untuk melakukan kegiatan belajar maka siswa tersebut dapat mencapai tujuan dari belajar.

Dalam menumbuhkan minat belajar PPKn siswa kelas V SDN Wirun, guru juga berperan sebagai pengelola kelas. Peran guru sebagai pengelola kelas diperlukan agar dapat mengelola pembelajaran secara efektif untuk menggapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pengelolaan kelas adalah usaha untuk mengatur kelas untuk mendukung proses pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Kondisi belajar optimal apabila guru mampu mengatur suasana kelas yang menyenangkan dan nyaman untuk siswa dalam belajar. Kenyamanan kelas akan membuat siswa senang dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pembelajaran pun dapat kondusif. Sebelum pembelajaran guru mempersiapkan RPP, silabus, dan program semester. RPP yang telah disusun oleh guru pastinya ada metode pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik.

Ketika ada siswa yang berbicara sendiri ketika menyampaikan materi pembelajaran, guru memberitahu siswa untuk mendengarkan. Saat siswa sudah merasa bosan dan jenuh guru mengelola kelas dengan cara mengadakan permainan, sehingga membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan siswa pun

lebih merasa tertarik serta lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran PPKn. Pengelolaan kelas dengan cara tersebut dapat mempermudah guru dalam mengarahkan siswa dalam belajar. Situasi kelas yang kondusif akan membuat antara guru dengan siswa menjadi lebih akrab. Mengelola kelas dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan akan terjalin hubungan baik antara guru dan siswa, sehingga memudahkan guru dalam mengarahkan siswa dan membuat siswa terdorong untuk lebih bersemangat untuk belajar (Minsih & Diniarti, 2018).

Peran lain yang diterapkan guru dalam menumbuhkan minat belajar PPKn siswa kelas V SDN Wirun adalah sebagai fasilitator. Peran guru sebagai fasilitator dalam menumbuhkan minat belajar PPKn dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Guru berperan memberikan fasilitas belajar seperti media pembelajaran, buku tema, dan LCD. Penyediaan fasilitas dari guru akan membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Perasaan tertarik muncul dari dalam diri siswa yang dapat membuat siswa merasa senang dan tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PPKn. Fasilitas yang diberikan oleh guru berupa media pembelajaran yaitu *PowerPoint* dengan bantuan LCD. *PowerPoint* dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, menarik perhatian, dan mempermudah siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran PPKn. Guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan media, siswa lebih berminat dan mudah memahami materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru saat pembelajaran berlangsung (Rasam & Sari, 2018). Selain *PowerPoint* dengan bantuan LCD, guru juga memberikan buku tema kepada siswa kelas V SDN Wirun agar mempermudah anak untuk belajar. Media pembelajaran yang dipakai oleh guru untuk menjelaskan materi PPKn dapat menarik perhatian siswa, sehingga pembelajaran pun menjadi lebih menyenangkan dan siswa lebih dapat memahami materi pembelajaran. Media pembelajaran yang sesuai dengan materi dapat membuat pembelajaran yang efektif, sehingga siswa dapat memahami materi yang dijelaskan oleh guru secara maksimal (Sapriyah, 2019).

Peran yang telah diterapkan oleh guru untuk menumbuhkan minat belajar PPKn siswa kelas V SDN Wirun masih juga ada siswa yang mempunyai minat belajar yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh data bahwa minat belajar PPKn siswa kelas V ada yang sangat baik dan ada yang kurang baik. Siswa WES memiliki minat belajar PPKn sangat baik. Dalam pembelajaran PPKn siswa WES memperlihatkan perasaan senang dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran PPKn. Siswa WES mempunyai sikap antusias, aktif berpendapat, dan selalu menyimak guru saat pembelajaran berlangsung. Selain siswa WES, ada juga siswa JBA yang memiliki minat belajar PPKn sangat baik. Siswa JBA memiliki keinginan dan perasaan tertarik dalam belajar PPKn. Selama pembelajaran PPKn, siswa JBA aktif dalam berpendapat dan bertanya saat guru melakukan tanya jawab. Bahkan siswa JBA tidak merasa bosan selama pembelajaran PPKn berlangsung. Siswa yang memiliki minat belajar kurang baik yaitu siswa MRM dan siswa MWDH. Siswa MRM memperlihatkan perasaan senang tetapi ingin cepat menyelesaikan pembelajaran PPKn. Saat guru menjelaskan materi pembelajaran, siswa MRM terkadang merasa bosan lalu berbicara sendiri dengan temannya. Siswa MRM juga kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran PPKn. Sedangkan siswa MWDH memiliki perasaan yang cukup senang tetapi juga ingin cepat mengakhiri pembelajaran. Siswa MWDH tidak berpartisipasi aktif, kurang antusias, serta terkadang merasa bosan saat pembelajaran PPKn berlangsung. Proses menumbuhkan minat belajar PPKn pastinya tidak hanya dilaksanakan satu kali, melainkan guru perlu menerapkan peran tersebut secara berkelanjutan agar minat belajar yang dimiliki oleh siswa dapat tumbuh dengan sangat baik dari dalam diri siswa itu sendiri. Dengan adanya peran yang diterapkan oleh guru mampu membuat siswa untuk lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran PPKn pada hari selanjutnya.

Dalam menumbuhkan minat belajar PPKn siswa kelas V SDN Wirun Kecamatan Winong Kabupaten Pati, peran yang diterapkan oleh guru kelas V yaitu peran sebagai informator, sebagai motivator, sebagai pengelola kelas, dan sebagai fasilitator. Peran guru sebagai informator, memberikan informasi terkait pembelajaran PPKn menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Guru sebagai motivator, memberikan motivasi siswa untuk belajar. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengadakan permainan sangat diperlukan agar dapat membuat siswa senang belajar

PPKn. Selain itu, guru mengelola kelas agar siswa nyaman belajar, sehingga pembelajaran pun dapat kondusif. Sebelumnya guru sudah mempersiapkan RPP, silabus, dan program semester. Sebagai fasilitator, guru memberikan kemudahan pada siswa untuk belajar dengan cara memberikan fasilitas seperti LCD, buku tema, dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran agar siswa tertarik dan bersungguh-sungguh belajar PPKn. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sari et al. (2021) yang mengemukakan bahwa peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah memberikan fasilitator belajar yang bisa disebut sebagai fasilitator. Fasilitas belajar yang diberikan pada siswa kelas V yaitu LCD, media pembelajaran, buku tema, serta fasilitas lain yang dapat memberikan rasa ketertarikan siswa saat mengikuti pembelajaran. Hejon et al. (2021) menyatakan bahwa peran guru Pendidikan Kewarganegaraan sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar yang dimiliki siswa dengan menggunakan metode pembelajaran bervariasi, persaingan atau kompetisi, memberikan ulangan, memberi nilai dalam bentuk angka, memberitahukan hasil belajar siswa, memberikan hadiah, pujian, serta hukuman. Ro'ifah et al. (2021) menjelaskan bahwa guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa dengan cara memberikan motivasi pada siswa supaya rasa percaya diri dapat meningkat. Saat menyampaikan materi, guru berupaya untuk tetap ramah dan sabar menahan emosi akan menjadikan siswa bersemangat lagi dan memiliki minat untuk belajar. Kelebihan dari penelitian ini adalah menganalisis peran guru dalam menumbuhkan minat belajar yang dimiliki siswa kelas V pada saat pembelajaran PPKn berlangsung. Adanya peran yang dilakukan oleh guru dengan tepat dan baik sangat dibutuhkan agar siswa memiliki minat belajar tidak rendah. Siswa yang memiliki minat belajar yang sangat baik dapat menjadikan siswa tersebut senang dan tertarik mengikuti pembelajaran PPKn. Terdapat keterbatasan pada penelitian ini yaitu yang dianalisis hanya peran guru dalam menumbuhkan minat belajar yang dimiliki siswa pada pembelajaran PPKn belaka, bukan muatan pembelajaran seluruhnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan peneliti mulai dari data utama serta data pendukung yang telah dianalisis dan diolah datanya, maka peneliti dapat menyimpulkan yaitu: guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan siswa. Tingkatan minat belajar PPKn yang dimiliki berbeda-beda. Minat belajar yang dimiliki siswa kelas V SDN Wirun ada yang sangat baik maupun kurang baik. Peran guru dalam menumbuhkan minat belajar PPKn siswa kelas V SDN Wirun yaitu dengan guru berperan menjadi informator, guru berperan menjadi motivator, guru berperan menjadi pengelola kelas, dan guru berperan menjadi fasilitator. Temuan dalam penelitian ini yaitu peran yang diterapkan oleh guru sebagai informator, motivator, pengelola kelas, maupun fasilitator dapat menumbuhkan minat belajar PPKn siswa kelas V SDN Wirun.

Saran terkait dengan peran guru dalam menumbuhkan minat belajar PPKn siswa kelas V SDN Wirun adalah guru hendaknya lebih memperbanyak media pembelajaran maupun metode pembelajaran yang bervariasi yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran PPKn. Selain itu, saran untuk peneliti berikutnya supaya memilih peran guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa yang lainnya yang dapat menumbuhkan minat belajar yang dimiliki oleh siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achru, P. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, III(2), 205-215. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5 (2), 93-196. <http://dx.doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>.
- Fuad, Z. A., & Zuraini. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3 (2), 42-45.

- Hejon, V. D., Nuwa, G., & Chotimah, N. (2021). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Motivator dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelas VII SMPN 1 Talibura. *Jurnal Adi Djemma: Jurnal Pendidikan*, 4 (2), 71-83.
- Manizar, E. (2015). Peran Guru sebagai Motivator dalam Belajar. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1 (2), 171-188.
- Minsih & Diniarti, A. G. (2018). Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas. *JPPD*, 5 (1), 20-27.
- Putra, A. R. P., Ismaya, E. A., & Santoso. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Kualitas Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV. *Jurnal Sosial dan Sains*, 1 (1), 219-227.
- Rasam, F. & Sari, A. I. C. (2018). Peran Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Belajar dan Minat Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMK di Jakarta Selatan. *Research and Development Journal of Education*, 5 (1), 95-113. <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v5i1.3391>.
- Ro'ifah, R., Pratiwi, I. A., & Ismaya, E. A. (2021). Peran Guru dalam Pembelajaran Daring Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Kedungsari. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10 (2), 473-484. <http://dx.doi.org/10.33578/jpflkip.v10i2.8125>.
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2 (1), 470-477.
- Sari, W. N., Murtono, & Ismaya, E. A. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1. *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, 1 (11), 2255-2262. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i11.472>.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6 (1), 35-43. <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>.
- Sulthani, D. A. (2017). Hubungan Metode Mengajar dengan Minat Belajar di MTs Aisyiyah Ujung Belakang Olo Padang. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 3 (2), 163-179. <http://dx.doi.org/10.24014/potensia.v3i2.3336>.
- Zamroni, A., Muhammad, & Wibowo, A. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa SMK Al-Ma'arif Way Kanan. *JPDSH: Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 1 (2), 81-90.